

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil analisa penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran *mind maps* lebih baik dari pada pembelajaran konvensional. Ini terlihat dari mean ketuntasan hasil belajar menggunakan pembelajaran dengan menggunakan *mind maps* sebesar 75 lebih tinggi dari hasil belajar konvensional sebesar 68,7. Dan juga berdasarkan perbandingan  $t_t$  dengan  $t_o = 2,2197$ , berarti besar  $t_o$  lebih besar dari  $t$  tabel pada taraf signifikan 5% ( $2,2197 > 2,00$ ). Ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti adanya perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematika antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *mind maps* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh kemampuan berpikir kreatif matematika antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *mind maps* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional di SMP Dwi Sejahtera Pekanbaru.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan *mind maps*, sebaiknya guru membuat sebuah perencanaan yang matang, sehingga pembelajaran dapat terjadi secara sistematis sesuai dengan rencana, dan pemanfaatan waktu dapat menjadi lebih efektif dan tidak banyak waktu yang terbuang oleh hal-hal yang tidak bermanfaat.
2. Dalam melakukan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebaiknya diadakan pada waktu yang bersamaan, minimal pada hari yang sama. Sehingga tidak terjadi indikasi soal bocor dari kelas eksperimen kepada kelas kontrol atau sebaliknya.
3. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa SMP Dwi Sejahtera Pekanbaru yang jumlah siswanya relatif sedikit. Oleh karena itu, perlu penelitian lebih lanjut pada sekolah-sekolah lain yang jumlah siswanya lebih banyak dengan melakukan pembiasaan terlebih dahulu terhadap para siswa agar hasilnya lebih maksimal. Setiap soal pada pretes dan postes hanya mengukur satu indikator kemampuan berpikir kreatif.
4. Sebaiknya penelitian lebih lanjut mengukur semua indikator kemampuan berpikir kreatif pada setiap soal, sehingga hasil kemampuan berpikir kreatif lebih terukur secara maksimal.

## DAFTAR REFERENSI

- Agus Nggermanto. 2008. *Quantum Quotient cara praktis melejitkan IQ, EQ, dan SQ*. Bandung: Nuansa.
- Agush. *Sekretif Apakah Anda Mencatat*. <http://www.psb-psma.org/content/blog/3518-sekretatif-apaakah-anda-mencatat>
- Arinta dewi komalasari. 2005. *Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Yang Menggunakan Tipe Pembelajaran Pbl (Problem Based Learning) Dan Sks (Satuan Kredit Semester)*, Yogyakarta.
- Bachman, Edmund Ph.D. 2005. *Metode Belajar Berpikir Kritis Dan Inovatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Baharudin. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Bimo Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Depdiknas. 2005. *science education development centre*.
- Furaha. *Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Mtematika*, <http://furahasekai.wordpress.com/2012/06/kemampuan-berpikir-kritis-dan-kreatif-matematika/>.
- Hamzah B. Uno. 2011. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. 2010. *Analisis Item Instrumen*. Bandung: Nusa Media.
- , 2006. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hendra surya. 2011. *strategi jitu mencapai kesuksesan belajar*. Jakarta: Gramedia,
- Herman Hudoyo. 1990. *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaannya Di Depan Kelas*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Imron Wahid W, S.Pd. *Belajar Mudah Matematika dengan Mind Map*.  
<http://imronpatas.blogspot.com/2011/02/belajar-mudah-matematika-dengan-mind.html>
- Mutiaryanti. 2007. *penerapan pembelajaran mind map Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V sekolah dasar 163 pekanbaru*. Pekanbaru.
- Ngalim Purwanto. 1992. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: rosdakarya.
- Nurfazila. 2007. *Motivasi Belajar Matematika Siswa Dengan Metode Mind Map Pondok Pesantren Islamic Center Al-Hidayah Kampar*. Pekanbaru.
- Nurdina Safitri. 2014. *Pengaruh Penerapan Model Problem Based Instruction Dengan Menggunakan Mind Map Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir*. Pekanbaru.
- Oramrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Onny Rudianto. 2009. *Berpikir kreatif*.  
<http://docsfiles.com/view.php?view=http://onnyrudianto.files.wordpress.com/2009/09/berpikir-kreatif.pdf&keyword=teknik%20berpikir%20kreatif&count=>
- Riduan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Rivai Veitzal dkk. 2010. *Education Managemen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Risnawati. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Pekanbaru: Suska Press.
- Santrock, John W. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- , 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumiaksara.
- Suryobroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Tony Buzan. 2004. *Memahami Peta Pikiran*. Batam: Interaksara.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana.
- Utami Munandar. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Yunus Slamet. 2008. *Pengantar penelitian Kuantitatif*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbit dan Percetakan UNS (UNS Press).